

KEGIATAN BELAJAR

PETUNJUK KEGIATAN BELAJAR

1. **Buatlah kelompok dengan 3-4 anggota.**
2. **Bacalah E-LKPD dengan cermat dan teliti, serta tonton video materi pada kasus tersebut.**
3. **Kerjakan E-LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang telah disediakan.**
4. **Diskusikan tentang kegiatan pengerjaan E-LKPD dengan teman kelompok.**
5. **Tanyakan kepada guru, jika ada kesulitan atau kurang memahami dalam mengerjakan E-LKPD.**
6. **Tuliskan jawabanmu pada kolom jawaban yang telah disediakan.**
7. **Setelah menyelesaikan setiap kegiatan yang ada pada E-LKPD, kemudian peserta didik mempresentasikan dan melakukan diskusi hasil jawaban kelompokmu dengan kelompok lain.**

Yuk simak berita yang ada di bawah ini, cermat dan teliti !



Gambar : Obat sirup menyebabkan Gagal Ginjal Akut misterius

KASUS 1

Gagal Ginjal Akut (GGA) adalah kondisi yang secara tiba-tiba terjadi gagal ginjal atau kerusakan ginjal dalam waktu beberapa jam atau beberapa hari. Terjadinya gagal ginjal akut menyebabkan penumpukan limbah dalam darah dan menyulitkan fungsi ginjal untuk menjaga keseimbangan cairan dalam tubuh. Penyakit ini juga dapat mempengaruhi organ lain seperti otak, jantung, dan paru-paru. Penderita Gagal Ginjal Akut (GGA) misterius ini terjadi terutama pada anak usia di bawah enam tahun, dengan gejala awal demam, batuk, pilek, diare dilanjutkan dengan berkurangnya jumlah urin. Pada tahap akhir, pasien GGA dapat membengkak, mengalami kesulitan bernapas sampai mengalami kejang (Ika, 2022). Kasus GGA diketahui menimpa ratusan anak di Indonesia dalam beberapa waktu terakhir. Kasus-kasus ini telah terjadi sejak Januari 2022 dan memuncak di bulan September 2022 hingga mencapai 81 kasus yang tersebar di 20 provinsi. Kementerian Kesehatan RI pun mengimbau penyetopan segala obat berbentuk cair atau sirup menyusul adanya laporan pasien anak dengan gangguan GGA terdeteksi terpapar tiga zat kimia berbahaya yakni Ethylene Glycol (EG), Diethylene Glycol (DEG), dan Ethylene Glycol Butyl Ether (EGBE) (Kurnia, 2022).

Yuk simak berita yang ada di bawah ini, cermat dan teliti !



Gambar : Anak remaja putri memencet jerawat



Gambar : Anak remaja laki-laki memencet jerawat

Apa saya juga
melakukan hal ini ?

KASUS 2

Jerawat dapat timbul kapan saja, pada semua rentang usia. Untuk jerawat yang terjadi di usia remaja memerlukan perhatian yang lebih khusus. Mengapa? Karena jerawat tersebut timbul di masa seseorang sedang mulai memperhatikan penampilan dan membutuhkan rasa percaya diri dalam pergaulannya. Informasi mengenai jerawat yang beredar di masyarakat, seringkali berupa “mitos” iklan produk yang beredar, mengikuti saran teman, majalah atau media sosial. Seringnya beberapa informasi tidak tepat dan tidak dipahami bahwa jerawat merupakan kondisi yang dapat berlangsung jangka panjang, begitu pula untuk pengobatannya membutuhkan analisis bahkan terapi secara khusus (Ruchiati, 2022).

Selanjutnya menurut Ruchiati (2022), dalam usia remaja ini dikenal istilah “puber” yang berarti mulai terdapat berbagai perubahan fisik maupun psikis terkait hormon dalam proses pematangan organ reproduksi, termasuk kelenjar yang berhubungan dengan mekanisme terbentuknya jerawat. Jerawat dapat timbul di wajah, dada dan punggung sesuai dengan area sebaran kelenjar sebacea (minyak) penghasil sebum. Secara teori awal mula jerawat adalah akibat peningkatan produksi sebum dan tersumbat pada pori rambut menyebabkan timbulnya komedo terbuka (*white heads*). Selanjutnya bila tercampur dengan oksigen lingkungan komedo dapat menjadi berwarna hitam disebut komedo tertutup (*black heads*).

Yuk simak video dan berita yang ada di bawah ini, cermat dan teliti !

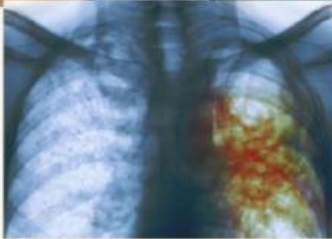
Gambar : Vape



Apa saya juga
melakukan hal ini ?



Youtube : <https://youtu.be/K0vc4cTRNqU>



Gambar : Merokok

Gambar : Rontsen paru-paru penyakit TBC

KASUS 3

BANJARMASIN – Penyakit menular Tuberkulosis (TBC) atau TB di Kota Banjarmasin terus meningkat. Tuberkulosis atau TB adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri tersebut dapat masuk ke dalam paru-paru dan mengakibatkan pengidapnya mengalami sesak napas disertai batuk kronis. Bahkan dalam tiga tahun terakhir, kasus terduga TB sudah melebihi 12 ribu jiwa. Terungkap dari tahun 2020, kasus terduga TB yang ditemukan sebanyak 5.413 jiwa atau 41%. Selanjutnya, tahun 2021 menjadi 8.515 jiwa atau 58%. Kenaikan signifikan terjadi tahun 2022 yang mana peningkatan kasus terduga TB mencapai 12.477 jiwa atau 81%.

Dwi Atmi Susilastuti (SekDinkes) Kota Banjarmasin, dalam Workshop World Tuberculosis day (18/3/2023) mengatakan bahwa target pencegahan penyakit TB di Banjarmasin 100%, pada tahun 2020 persentase pengobatan penderita TB sekitar 25% (730 jiwa). Tahun 2021 naik menjadi 31% (912 jiwa). Sedangkan 2022 persentase pengobatan berhasil mencapai 59 % (1.959 jiwa). Meningkatnya persentase pengobatan terhadap penderita TB menjadi upaya dinas kesehatan agar penyakit tersebut tidak cepat menular (MataBanua, 2023).

Yuk simak video dan berita yang ada di bawah, cermat dan teliti !



Youtube : <https://youtu.be/N-7HqpofLnk>

Gambar : Hepatitis A

KASUS 4

BANJARMASIN POST.CO.ID, BANJARBARU - Dalam beberapa hari terakhir ini, puluhan pelajar di Kota Banjarbaru mengalami gejala yang tidak biasa saat berada di sekolah. Ada sejumlah siswa yang menunjukkan kondisi mata dan kulitnya berwarna kuning. Selain itu, tampak para siswa juga menunjukkan tanda-tanda kelelahan. Belakangan diketahui, hal ini merupakan gejala penyakit Hepatitis A yang menyerang para siswa di Kota Banjarbaru. Hepatitis A adalah peradangan organ hati yang disebabkan oleh infeksi virus hepatitis A. Infeksi yang akan mengganggu kerja organ hati ini dapat menular dengan mudah, melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi virus.

Para siswa yang banyak terserang jenis penyakit menular ini ditemukan di SMPN 4 Banjarbaru. Berdasarkan data dari dinas kesehatan Kota Banjarbaru, ada sebanyak 20 siswa dari SMPN 4 Banjarbaru yang terserang penyakit Hepatitis A ini. yang paling banyak menderita adalah siswa dan siswi dari kelas VIII dan IX SMPN 4 Banjarbaru.

PLT Kadinkes Kota Banjarbaru Abu Hanifah menegaskan tidak benar adanya KLB terkait dengan hepatitis A di Kota Banjarbaru. Namun pihaknya membenarkan adanya kasus Hepatitis A di wilayah kelurahan Ulin Tengah dan Kelurahan Ulin Timur. Sehubungan dengan adanya peningkatan kasus Hepatitis A di Kota Banjarbaru, maka pihaknya mengharapkan agar meningkatkan dan melaksanakan sistem kewaspadaan dini yang lebih ketat (Aprianto, 2019)

Yuk simak video dan berita yang ada di bawah ini, cermat dan teliti !



Apakah saya
pernah mengalami
hal ini ?

Youtube ; [Https://youtu.be/4IO3fTyQ4DE](https://youtu.be/4IO3fTyQ4DE)

Gambar : Scabies atau Kudis

KASUS 5

REPUBLIKA.CO.ID, BANJARMASIN- Dilaporkan banyak pelajar di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, mengalami serangan penyakit gatal scabies atau kudis. Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin Muhammad Ramadhan di Banjarmasin, Kamis (17/11/2022), membenarkan terjadinya serangan penyakit gatal menular itu, kebanyakan dialami pelajar SD, terdapat sebanyak 36 murid dari SDN Alalak Utara 3 Banjarmasin dari 187 murid yang diperiksa,

Penyakit Scabies atau juga dikenal dengan kudis adalah salah satu masalah kulit yang menimbulkan rasa gatal. Kudis disebabkan oleh tungau atau mite bernama *Sarcoptes scabiei*. Tungau tersebut nantinya akan menggigit dan bersembunyi di balik kulit penderita kudis ini bereaksi kuat pada saat malam hari dan biasanya muncul bentol-bentol seperti digigit nyamuk, namun pada scabies ini bentolannya lebih banyak dan berada di kulit-kulit tipis seperti di sela jari dan sebagainya. Merebaknya penyakit gatal ini pun memantik perhatian DPRD Kota Banjarmasin, bahkan jajaran Komisi IV DPRD Kota Banjarmasin melakukan kunjungan ke SDN Alalak Utara 3 Banjarmasin.

Ketua Komisi IV DPRD Kota Banjarmasin Saut Natan Samosir menyatakan perihatin dengan terjadinya hal ini, karenanya meminta Dinkes untuk segera mengatasinya "Termasuk juga melakukan sosialisasi ke masyarakat akan penyakit ini dan bagaimana menghindarinya," ucap Saut. Meminta Dinkes untuk melakukan pemeriksaan kepada murid sekolah lainnya, sehingga jika ada cepat ditangani. "Jangan sampai penyakit ini meluas, kasian anak-anak, sekolah mereka terganggu," ujarnya.

Yuk simak berita yang ada di bawah ini dengan cermat dan teliti !



Gambar : Penyakit Diabetes Melitus

Tahukah kamu
penyakit DM ?

Gambar : Cek darah



KASUS 6

Banjarmasin, Sonora.ID – Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Selatan (Kalsel) mengingatkan bahaya penyakit Diabetes Melitus (DM), akibat terlalu banyak mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung gula. Peringatan itu sangat mendasar, karena terjadi peningkatan kasus penyakit yang disebabkan oleh pola makan yang salah tersebut dalam 2 tahun terakhir di Kalsel.

Berdasarkan data yang dihimpun Dinas Kesehatan Kalsel dari 13 Kabupaten/kota, pada 2022, ditemukan 19.187 kasus Diabetes Militus tipe 2 di Kalsel. Jumlah itu meningkat hampir 2.000 kasus dibanding temuan tahun sebelumnya tahun 2021 yang hanya berada diangka 17.196 kasus.

Provkalses, Diauddin (KadisDinkes) menuturkan bahwa mengonsumsi gula secara berlebih, dapat mengakibatkan insulin menjadi resisten, yaitu tidak mampu menjalankan tugasnya dalam metabolisme gula menjadi energi. Konsekuensi lainnya adalah menyebabkan terjadinya peningkatan kadar gula dalam darah, sehingga meningkat pula risiko terjadinya Obesitas dan DM (Fakhrurazi, 2023)

Berdasarkan berita kasus-kasus didepan, catatlah hal-hal penting dan ajukan pertanyaan yang mewakili permasalahan pada berita tersebut!

Jawab :
.....
.....
.....
.....

- 1. Setelah menelaah berita diatas, analisislah bagaimana gejala awal yang dapat menyebabkan penyakit Gagal Ginjal Akut, Jerawat, TBC, Hepatitis A, Kudis, Diabetes Melitus pada kelainan Sistem Ekskresi pada Manusia ?**

Jawab :
.....
.....
.....
.....

- 2. Selain dari faktor penyebab pola hidup, apakah faktor genetik dan faktor penyakit bawaan juga menjadi penyebab dari penyakit Gagal Ginjal Akut, Jerawat, TBC, Hepatitis A, Kudis, dan Diabetes Melitus ?**

Jawab :

.....
.....
.....
.....

- 3. Mengapa kita penting menjaga organ sistem ekskresi agar terhindar dari penyakit Gagal Ginjal Akut, jerawat, TBC, Hepatitis A, Kudis, Diabetes Melitus tersebut ? Berikan alasannya ! (Minimal 3)**

Jawab :

.....
.....
.....
.....

- 4. Bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi kelainan dan penyakit Sistem Ekskresi tersebut pada Manusia ?**

Jawab :

.....
.....
.....
.....

- 5. Bagaimana peranan keluarga, dan masyarakat ikut serta untuk upaya pencegahan dalam mengetahui gejala awal**